

Pemberdayaan Ibu PKK Desa Rimbo Panjang Dalam Pemanfaatan Limbah Daun Nanas Sebagai Produk *Ecogreen* Menjadi Bantal dan Boneka Hias

Dona Martilova*, Nofiana, Alifah Indriani, Nadilah Putri Sani Siregar, Nova Adelia Ramadhani, Mutiara Ravahilla

Kebidanan dan Profesi Bidan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

*e-mail korespondensi: dhonalova@gmail.com

Abstract

Rimbo Panjang Village is the largest pineapple producing area in Riau Province. However, people only use the fruit, while the leaves are not used and are left alone. This results in a buildup of pineapple leaf waste. Therefore, the service team came out to help partner communities in utilizing pineapple leaf waste. This activity aims to reduce pineapple leaf waste which will be made into a product made from pineapple leaf fiber. So that it becomes a business opportunity that generates economic income for the people of Rimbo Panjang Village. This activity is to increase productivity and creativity for the people of Rimbo Panjang Village in processing pineapple leaf waste into products of economic value. The stages of this activity method are, 1). The Socialization Stage is carried out in the form of counseling between partners and the team. 2). The training stage is to carry out and practice the stages of processing pineapple leaf waste. 3). The Monitoring Stage provides solutions to obstacles faced by partners during the implementation of activities. The result of this activity is to increase the knowledge of all participants regarding the use and processing of pineapple leaf waste. In the future, efforts will be made to develop products from pineapple leaf waste which will be able to increase income and create employment opportunities for the people of Rimbo Panjang.

Keywords: Empowerment of Pineapple Leaf Waste, Ecogreen Products

Abstrak

Desa Rimbo Panjang merupakan daerah penghasil nanas terbanyak di Provinsi Riau. Namun masyarakat hanya memanfaatkan buahnya, sedangkan daunnya tidak dimanfaatkan dan dibiarkan begitu saja. Sehingga terjadi penumpukan limbah daun nanas. Maka dari itu tim pengabdian turun untuk membantu masyarakat mitra dalam pemanfaatan limbah daun nanas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi limbah daun nanas yang akan dijadikan suatu produk yang berbahan dasar serat daun nanas. Sehingga menjadi peluang usaha yang menghasilkan pemasukan ekonomi masyarakat Desa Rimbo Panjang. Kegiatan ini untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas bagi masyarakat Desa Rimbo Panjang dalam mengolah limbah daun nanas menjadi produk yang bernilai ekonomis. Tahapan metode kegiatan ini adalah, 1). Tahap Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyuluhan antara mitra dengan tim. 2). Tahap Pelatihan yaitu dengan melakukan dan mempraktekkan tahapan pengolahan limbah daun nanas. 3). Tahap Monitoring memberikan solusi atas kendala yang dihadapi mitra selama pelaksanaan kegiatan. Hasil kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan seluruh peserta mengenai pemanfaatan dan pengolahan limbah daun nanas. Kedepannya diupayakan lagi pengembangan hasil produk dari limbah daun nanas yang nantinya dapat menambah hasil pendapatan dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat Rimbo Panjang.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Limbah Daun Nanas, Produk Ecogreen

Accepted: 2023-09-29

Published: 2023-10-17

PENDAHULUAN

Desa Rimbo Panjang merupakan salah satu Desa penghasil nanas yang ada di Provinsi Riau. Nanas yang dihasilkan biasanya \pm 25,100 ton setiap tahunnya. Oleh karena itu, mayoritas penduduk Desa Rimbo Panjang adalah sebagai petani atau buruh harian.

Penduduk di Desa Rimbo Panjang ini juga banyak memanfaatkan nanas dalam kehidupan sehari-hari, terutama buahnya. Namun, selain buahnya terdapat bagian lain seperti kulit, daun dan lainnya yang dapat dimanfaatkan pada tanaman nanas. Selama ini, buahnya pun hanya

dijadikan sebagai olahan pangan baik dikonsumsi langsung ataupun diolah menjadi olahan makanan lain. Padahal tanaman ini masih dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berkualitas dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha kedepannya (Zulkifli et al., 2022).

Salah satu bagian nanas yang biasa dimanfaatkan adalah daunnya. Dimana daun nanas dapat menghasilkan serat yang dapat dijadikan sebagai bahan baku. Serat daun nanas memiliki serat yang kuat dengan kualitas yang baik dan memiliki tekstur permukaan yang halus (Hidayat, 2008). Selama ini daun nanas hanya dibuang atau dibiarkan berserakan begitu saja sehingga menjadi limbah. Pada saat panen, tanaman ini harus diganti dengan tanaman nanas yang baru sedangkan daunnya hanya dibuang sebagai limbah. Tanaman nanas akan dibongkar dua atau tiga kali panen untuk diganti yang baru yang mengakibatkan limbah daun nanas terus bertambah sehingga dapat mencemari lingkungan (Setiawan et al., 2017)



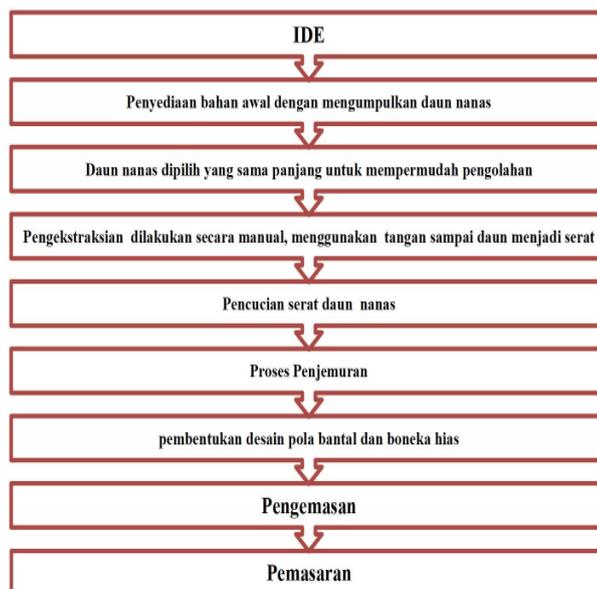
Gambar 1. Limbah Daun Nanas

Permasalahan terkait limbah tersebut ternyata belum disadari oleh masyarakat khususnya kelompok ibu PKK Desa Rimbo Panjang, karena belum adanya sosialisasi akan pentingnya pemanfaatan daun nanas dan sekaligus sebagai upaya untuk mengurangi limbah daun nanas yang berserakan. Melalui Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) akan membantu kelompok ibu PKK Desa Rimbo Panjang dalam mengolah limbah daun nanas menjadi suatu produk yang berbahan dasar dari serat daun nanas. Itulah mengapa serat daun nanas ini bisa dijadikan suatu bahan baku untuk membuat suatu produk yang dalam hal ini akan dijadikan bantal dan boneka hias. Bantal dan boneka hias juga merupakan sejenis kerajinan dan mudah untuk dibentuk sehingga menjadi peluang usaha yang menghasilkan pemasukan ekonomi masyarakat Desa Rimbo Panjang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai dari bulan Agustus-September 2023 di Kantor Kepala Desa Rimbo Panjang, dengan peserta adalah Ibu PKK Desa Rimbo Panjang yang berjumlah 50 orang. Tujuannya untuk mengurangi limbah daun nanas yang akan dijadikan suatu produk yang berbahan dasar serat daun nanas. Sehingga menjadi peluang usaha yang menghasilkan pemasukan ekonomi masyarakat Desa Rimbo Panjang. Kegiatan ini untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas bagi masyarakat Desa Rimbo Panjang dalam mengolah limbah daun nanas menjadi produk yang bernilai ekonomis.

Tahapan metode kegiatan ini adalah, 1). Tahap Sosialisasi melakukan kegiatan Sosialisasi akan dilakukan dalam bentuk penyuluhan antara mitra kelompok ibu PKK Desa Rimbo Panjang dengan tim pelaksana sebagai bentuk *society participatory*, yaitu keterlibatan masyarakat secara penuh khususnya mitra dalam menyerap keterampilan yang diberikan dengan cara *by doing*. Materi sosialisasi berkaitan dengan pemanfaatan limbah daun nanas yang akan di olah menjadi serat untuk dijadikan bantal dan boneka hias. 2). Tahap Pelatihan yaitu melatih Ibu PKK Desa Rimbo Panjang dengan melakukan dan mempraktekkan tahap demi tahap pengolahan limbah daun nanas menjadi bantal dan boneka hias. Dimulai dari mempersiapkan alat yaitu, pair spatula, pisau, jarum, pengukur, dan mesin jahit. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu, daun nanas, benang, dan kain *velboa*. Selanjutnya tahap pembuatan yaitu:



3). Tahap Monitoring memberikan solusi atas kendala atau permasalahan yang dihadapi mitra Ibu PKK Desa Rimbo Panjang selama pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Persiapan

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan, tim melakukan persiapan seperti, studi literatur, persiapan bahan dan alat pendukung, melakukan perizinan, menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan, memastikan peserta kegiatan serta persiapan materi dan simulasi materi yang akan disampaikan.

2. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan di Kantor Desa Rimbo Panjang selama 2 bulan pada pukul 08.00 sampai selesai, dengan peserta adalah ibu PKK yang berjumlah 50 orang. Tahapan ini terdiri dari :

- a) Pada awal kegiatan dimulai dengan pembukaan dan perkenalan dari tim pengabdian beserta seluruh peserta, selanjutnya penyampaian materi. Tujuan penyampaian materi agar Ibu PKK mengetahui cara pemanfaatan dan pengolahan limbah daun nanas untuk dijadikan bantal dan boneka hias.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kepada Ibu PKK Desa Rimbo Panjang

- b) Tahap pelatihan dilakukan 2 kali pertemuan yaitu dimulai dari penyerutan serat daun nanas, pembuatan pola, dan pembuatan atau pengisian boneka dan bantal hias

menggunakan serat yang telah diserut oleh peserta.



Gambar 3. Penyerutan Daun Nanas



Gambar 4. Pembuatan Pola Dan Pengisian Boneka Serta Bantal Hia

c) Tahap Penutupan diakhiri dengan penyerahan produk dari hasil dari pelatihan terhadap Ibu PKK Desa Rimbo dan penyerahan Sertifikat pelatihan yang diwakilkan oleh Bapak Kepala Desa Rimbo Panjang



Gambar 5. Dokumentasi Penutupan Dengan Penyerahan Produk Serta Penyerahan Sertifikat Pelatihan Kepada Ibu PKK Desa Rimbo Panjang

Dari rangkaian kegiatan pengabdian didapatkan bahwa pemaparan materi dan pelatihan yang telah dilakukan kepada Ibu PKK Desa rimbo panjang, Masyarakat dapat menambah wawasan serta

pengalaman untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada, yaitu pemanfaatan limbah daun nanas yang dapat dijadikan sebagai produk bernilai jual, untuk menambah pemasukan bagi Ibu-ibu dan masyarakat sekitar. Dengan berbagai produk yang dihasilkan tentunya dapat menambah skill keterampilan sekaligus peningkatan perekonomian ibu PKK.



Gambar 6. Produk Hasil Pelatihan Kepada Ibu PKK Desa Rimbo Panjang

KESIMPULAN

Tim pengabdian masyarakat melakukan pemberdayaan terhadap Ibu PKK Desa Rimbo Panjang dalam pemanfaatan limbah daun nanas sebagai produk Ecogreen menjadi bantal dan boneka hias. Selama ini biasanya pemberian edukasi lebih banyak dengan metode ceramah, namun dengan memberikan hal yang baru berupa pelatihan terhadap peserta, kegiatan lebih antusias dan terjadi interaksi yang sangat interaktif sehingga meningkatkan pengetahuan seluruh peserta mengenai pemanfaatan dan pengolahan limbah daun nanas. Kedepannya diupayakan lagi pengembangan hasil produk dari limbah daun nanas yang nantinya dapat menambah hasil pendapatan dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat Rimbo Panjang. Adanya kegiatan pengabdian ini juga sesuai dengan program pemerintah dalam mengurangi pengangguran di daerah dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, A.A. (2022) 'Penetapan Harga Nanas Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Nanas Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah'. Available at: [http://repository.uin-suska.ac.id/63468/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/63468/2/SKRIPSI ANDRI ANTO HARAHAP.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/63468/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/63468/2/SKRIPSI%20ANDRI%20ANTO%20HARAHAP.pdf).
- Hidayat, P. (2008) 'Teknologi Pemanfaatan Serat Daun Nanas Sebagai Alternatif Bahan Baku Tekstil', *Teknoin*, 13(2), pp. 31–35. doi:10.20885/teknoin.vol13.iss2.art7.
- Setiawan, A. *et al.* (2017) 'Pemanfaatan limbah daun nanas (*Ananas comosus*) sebagai bahan dasar arang aktif untuk adsorpsi Fe (II)', *Jurnal.Untan.Ac.Id*, 6(3), pp. 66–74. Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jkkmpipa/article/view/22339>.
- Zulkifli *et al.* (2022) 'HUBUNGAN ANTARA PANJANG DAN LEBAR DAUN NENAS TERHADAP KUALITAS SERAT DAUN NANAS BERDASARKAN LETAK DAUN DAN LAMA PERENDAMAN DAUN', 10(2), pp. 247–254.
- Soeprijanto, S. *et al.* (2021) 'Produksi Serat Kasar dari Limbah Daun Nanas Melalui Ekstraksi Mekanik di Desa Satak Kabupaten Kediri', *Sewagati*, 5(3), pp. 307–314. doi:10.12962/j26139960.v5i3.80.